

LAPORAN KEGIATAN *JULI-AGUSTUS 2024*



Suku Mentawai
Cultural Education Foundation



KATA PENGANTAR

Laporan Kemajuan Program Kegiatan YPBM ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis atas kegiatan dan program yang telah dilakukan oleh YPBM. Dengan tersusunnya laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan atau acuan bagi tim YPBM untuk lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai visi dan melaksanakan misi yang telah ditetapkan. Kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut ikut andil dalam kemajuan program kegiatan YPBM pada bulan Maret dan April. Terutama kepada mitra Australia, Indigenous Education Foundation (IEF) yang selalu siap mendukung segala kegiatan YPBM sehingga program berjalan dengan lancar.

Masura' Bagatta – Terima Kasih!



Target I : Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Tradisional Mentawai di Sanggar Sekolah Adat

Pada bulan Juli dan Agustus, partisipasi siswa belum mencapai target yang ditetapkan oleh YPBM. Ada beberapa kendala seperti siswa yang sudah tamat Sekolah Dasar masuk ke SMP ke SMA juga tidak mau lagi belajar di sekolah Adat. Minat berkurang kurang dalam belajar budaya meski pun tim selalu melakukan pendekatan terhadap siswa. Pembelajaran atau cara mengajar guru kurang menarik, membosankan untuk itu tim YPBM perlu melakukan kegiatan pelatihan guru-guru sekolah adat dengan mendatangkan pelatih yang profesional dalam mengajar.

Salah satu strategi untuk meningkatkan minat siswa belajar budaya ialah dengan melibatkan siswa-siswa ikut berpartisipasi dalam berbagai acara baik itu acara sekolah atau acara budaya lainnya agar siswa bisa mengenal budaya Mentawai secara pelan-pelan sehingga tertarik belajar di sekolah-sekolah adat. YPBM harus melatih guru-guru untuk menjadi guru yang professional, memantapkan sistim pembelajaran agar lebih terarah.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Pada bulan Juli dan Agustus YPBM mulai belajar bahasa Inggris, materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Materi pembelajaran tentang tanaman obat tradisional Mentawai. Mempelajari tanaman obat Mentawai memiliki berbagai tujuan yang bermanfaat baik dari segi kesehatan, budaya, maupun lingkungan. Beberapa tujuan utama mempelajari tanaman obat Mentawai yaitu mengetahui apa saja tanaman obat Mentawai, pelestarian pengetahuan tradisional tentang tanaman obat tidak hilang, pengembangan pengobatan alternatif, menjaga keberadaan dan keberagaman spesies tanaman obat Mentawai, kesadaran pentingnya menggunakan sumber daya alam secara berkelanjutan. Adapun Metode pembelajaran yang yaitu, memberikan materi pembelajaran tentang apa saja tanaman obat tradisional Mentawai, studi lapangan dengan melakukan kunjungan ke lokasi untuk mempelajari tanaman obat Mentawai dalam bahasa Inggris, anak-anak menjelaskan kembali apa saja tanaman obat yang sudah dijelaskan sebelumnya dan kuis menebak nama tanaman obat dalam bahasa Inggris.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Target II : Meningkatkan Kuantitas Sanggar Sekolah Adat Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Tradisional Mentawai di Seluruh Pulau Siberut dan Pulau Mentawai.

Pada bulan Juli dan Agustus 2024 tidak ada penambahan jumlah sekolah adat. Jumlah sekolah adat yang aktif ada lima (5) sekolah adat yaitu Sekolah Adat Buk-Buk Simaeruk (Desa Muntei), Sekolah Adat Bubuakat Simalaing (Desa Maileppet), Sekolah Adat Pasigeugeu (Dusun Puro), Manai Simaeruk (Desa Madobag), Baklu (Desa Madobag). Pada saat ini YPBM masih fokus membina sekolah-sekolah adat yang ada untuk memantapkan dan mengembangkan sistem pembelajaran di sekolah-sekolah adat yang ada.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Target III : Meningkatkan Kualitas Pengetahuan dan Pemahaman Siswa Tentang Nilai-Nilai Budaya dan Pengetahuan Ekologi Tradisional Mentawai Untuk Masa Depan

Bulan Juli dan Agustus untuk meningkatkan kualitas pengetahuan siswa sekolah adat, strategi yang dilakukan masih seperti sebelumnya yaitu guru dan pendamping selalu bertanya kepada orang tua, sikerei, dan masyarakat adat yang paham tentang materi yang diajarkan kepada siswa. Menghadirkan guru dari luar seperti tetua adat atau sikerei yang paham dengan budaya Mentawai terutama topik yang sedang diajarkan pada saat itu. Kemudian agar siswa lebih memahami pengetahuan yg diajarkan siswa di bawa langsung kelapangan terbuka untuk memperkenalkan siswa dengan sumber objek pembelajaran. Para pendamping dan guru sekolah adat didorong untuk memberikan pembelajaran kepada siswa dengan cara yang baik dan menarik sehingga mudah dipahami oleh siswa. Guru juga menggunakan referensi pembelajaran dari berbagai sumber baik secara langsung materi maupun secara praktek.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 5.000.000

Target IV : Meningkatkan Kapasitas Ekonomi Bagi Siswa Sekolah Adat dan Masyarakat

Untuk meningkatkan ekonomi siswa pada bulan Juli dan Agustus, beberapa sekolah adat tidak ada kegiatan dalam meningkatkan ekonomi. Sekolah adat Baklu membuat kelompok untuk membuat miniatur sampan Mentawai. sekolah adat Sasigeugeu yang sering melakukan penyambutan dan pertunjukan untuk tamu-tamu dari luar daerah dan luar negeri yang datang berkunjung. YPBM sangat mengapresiasi sekolah adat Pasigeugeu karena bisa meningkatkan ekonomi mereka dengan melakukan penyambutan serta menyelenggarakan acara-acara yang membuat tamu tertarik untuk berkunjung kembali tamu-tamu. Hal ini sangat baik untuk perkembangan sekolah adat Pasigeugeu untuk bisa mandiri. Hal inilah yang harus tim YPBM dan sekolah adat lainnya untuk bisa membuat strategi kedepan agar sekolah adat lainnya juga berkembang dengan baik. Beberapa masyarakat juga memproduksi souvenir dan bekerja sama dengan YPBM untuk meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri, kemudian tim Mentawai Ecotourism YPBM membantu masyarakat untuk mempromosikan serta membeli dan menjual produk dari masyarakat tersebut.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Target V : Meningkatkan Kualitas Materi Pembelajaran dan Pendidikan Budaya Mentawai Untuk Generasi Sekarang dan Masa Depan

Pada bulan Juli dan Agustus Divisi Riset YPBM membuat program penyusunan kurikulum berbasis topik untuk siswa tingkat PAUD, TK dan SD. Adapun hasil yang sudah selesai ialah penyusunan topik, penyusunan langkah-langkah topik, daftar isi, Topik pembelajaran semester I, Topik pembelajaran semester II, Alokasi jumlah dan jadwal pembelajaran.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 0

Target VI : Mengembangkan Kapasitas Organisasi Untuk Meningkatkan Administrasi, Operasi dan Keamanan Finansial Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai

Untuk kelancaran kegiatan program, YPBM mendapat dana operasional dan administrasi program. Kemudian pada bulan Juli dan Agustus Mentawai Ecotourism YPBM mendapat tamu yang berkunjung ke Siberut untuk melakukan trekking dan tur kebudayaan, tamu-tamu tersebut diantaranya, Emma & Chloe (Prancis), Eva & Theo (Prancis), Elise & Efe (Belgia), Gabri, Davide dan Tom (Italia & Belanda), Arrigo Group (Italia), Lionel & Silvie (Prancis). Tujuan kunjungan para tamu Mentawai Ecotourism adalah pergi ketempat-tempat uma suku Mentawai di pedalaman Mentawai yaitu daerah Madobag Sarereiket.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 34.070.000

Target VII: Memperkuat Strategi, Program Monitoring dan Evaluasi

Selama bulan Juli dan Agustus divisi Media dan ICT YPBM telah melakukan publikasi kegiatan di akun sosial media Instagram Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai. Publikasi yang dilakukan merupakan dokumentasi pilihan dari berbagai sekolah adat terkait kegiatan dan proses pembelajaran tentang pendidikan budaya dan ekologi Mentawai Serta membuat konten khusus story Instagram dan fecebook untuk meningkatkan engagement kepada audience dan juga melakukan replying story yang dilakukan oleh pengikut akun Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai. Adapun kegiatan yang dilakukan terkait dengan kegiatan Yayasan dan terkait budaya Mentawai secara umum.

Pada 22-24 Agustus Martison sebagai divisi media dan ICT mewakili YPBM menghadiri acara Kalimantan International Indigenous Film Festival di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, sebagai perwakilan film Mentawai *soul of the Forest* dan pembicara undangan pada panel diskusi yang bertema *Media Advocacy: Video and Film for Social Change*. Dalam Acara tersebut Film Mentawai *souls of the Forest* mendapat penghargaan “Special Jury Award” dari juri Kalimantan International Indigenous Film Festival.

YPBM ikut berpartisipasi dalam diskusi bersama dengan UN Association di Indonesia (UNAI) dalam rangka hari pemuda atau International Youth Day 2024 melalui Zoom. Pak Fransikus Yanuarius Mendrofa sebagai ketua YPBM menjadi fasilitator dan narasumber dalam acara tersebut, YPBM berbagi topik program YPBM meliputi Pendidikan, Kebudayaan dan Ekowisata.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 2.600.000

Tim YPBM juga melakukan zoom meeting dengan Chris Coy dari Amerika yang berencana melakukan kerjasama dengan YPBM terkait proyek kamus digital yang nantinya akan dibeli oleh para wisatawan dan pelancong baik dalam dan luar negeri ke Mentawai. Hasil dari diskusi tersebut saat ini YPBM menunggu informasi detail kerjasama dalam bentuk MOU atau nota kesepahaman bersama untuk di review oleh YPBM sebelum berlanjut kepada kerjasama dan produksi konten proyek kamus bahasa Mentawai di platform digital.

Kegiatan monitoring juga dilakukan dengan melakukan kunjungan setiap sekolah adat tujuannya untuk memonitoring dan evaluasi kegiatan sekolah adat yang terlaksana dan belum terlaksana. pada bulan Juli dan Agustus sekolah adat yang dikunjungi ialah sekolah adat Pasigeugeu di Puro dan sekolah adat Bagian Rereiket. Pada kunjungan kali ini tim YPBM melakukan diskusi kepada guru-guru serta pendamping sekolah adat.

Pada bulan Agustus kak Shabina Gia yang merupakan pendiri dari Berbagi Bahagia dari Jakarta bersama dengan enam orang traveler lainnya melakukan kunjungan ke Mentawai salah satunya berkunjung ke kantor YPBM, serta tim Shabina Gia dan YPBM melanjutkan diskusi langsung mengenai kolaborasi YPBM, Berbagi Bahagia dan dukungan dana dari EIGER. Pada kunjungannya langsung ke kantor YPBM kak Shabina Gia memberikan sumbangan ke YPBM untuk anak sekolah adat seperti buku cerita, baju, pensil, pena, dan peralatan alat tulis lainnya serta rencana dukungan dana oleh EIGER sebesar IDR 10.204.082



Total dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini:

Rp 41.670.000





For Further Information:

Hp: 081275128906
E: contact@sukumentawai.org
Ig: [@sukumentawai](https://www.instagram.com/sukumentawai)
Fb: [@sukumentawai](https://www.facebook.com/sukumentawai)



**Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai**

www.sukumentawai.org



www.iefprograms.org